

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan yang positif antara pengetahuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap efektifitas kepemimpinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan. Pada bab ini akan diketahui hasil penelitian yang diperoleh, kemudian dihubungkan dengan hipotesis yang digunakan, yang mana hasil dari pembahasan selanjutnya disajikan sebagai acuan dalam mengambil kesimpulan.

A. Deskripsi Data

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan deskripsi hasil penelitian setiap variabel dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan pendekatan metode deskripsi analisis.

Data penelitian ini menyangkut tiga variabel yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah efektifitas kepemimpinan, sedangkan variabel bebas pertama (X_1) adalah pengetahuan kepemimpinan dan variabel bebas kedua (X_2) adalah komunikasi interpersonal. Jumlah subjek penelitian yang dianalisis adalah 30 orang Kepala Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Pelalawan.

Sistem analisis dibantu oleh aplikasi SPSS versi 23 windows dan program aplikasi Microsoft Excel diperoleh gambaran mengenai karakteristik sampel penelitian berikut ini disajikan nilai rata-rata, simpang baku, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Efektivitas Kepemimpinan (Y) di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan

Nilai rata-rata, median, modus standar deviasi, varian dan range data untuk variabel efektivitas kepemimpinan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Efektivitas Kepemimpinan (Y)

N Valid	26
Missing	52
Mean	63.1923
Std. Error of Mean	1.01530
Median	63.5000
Mode	56.00 ^a
Std. Deviation	5.17702
Variance	26.802
Skewness	-0,056
Std. Error of Skewness	0,0293
Kurtosis	-.553
Std. Error of Kurtosis	.887
Range	20.00
Minimum	52.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maximum	72.00
Sum	1643.00

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 untuk efektivitas kepemimpinan disekolah dasar Kabupaten Pelalawan diperoleh skor teoritik sebesar 27-135. Total skor tersebut diperoleh dari 27 butir pertanyaan. Skor empiric terendah yang dapat dicapai responden adalah 26 dan skor tertinggi adalah 72.00. Dengan rentang skor sebesar 20 yang diperoleh dari skor tertinggi-skor terendah. Perhitungan terhadap distribusi skor menghasilkan (1) skor rata-rata = 63,19 ; (2) simpang baku = 5,1770; (3) median = 63; dan (4) modus = 56, Skewness = -0,056, std. error of Skewness = 0,293 $\frac{\text{Skewness}}{\text{Std error of Skewness}} = \frac{-0,056}{0,293} = -0,191, (-2 < -0,191 < 2)$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Sebaran skor efektifitas Kepemimpinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas yang ditentukan dengan rumus Jumlah kelas (K):

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,83) \\
 &= 1 + 6,03 \\
 &= 7,03 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ (tujuh)}
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panjang kelas interval (P) ditentukan rumus :

$$P = \text{Rentang/Jumlah Kelas} = 41/7,03 = 6,12 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \text{ (Enam)}$$

Selanjutnya penyebaran distribusi frekuensi data efektifitas kepemimpinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efektifitas Kepemimpinan (Y)

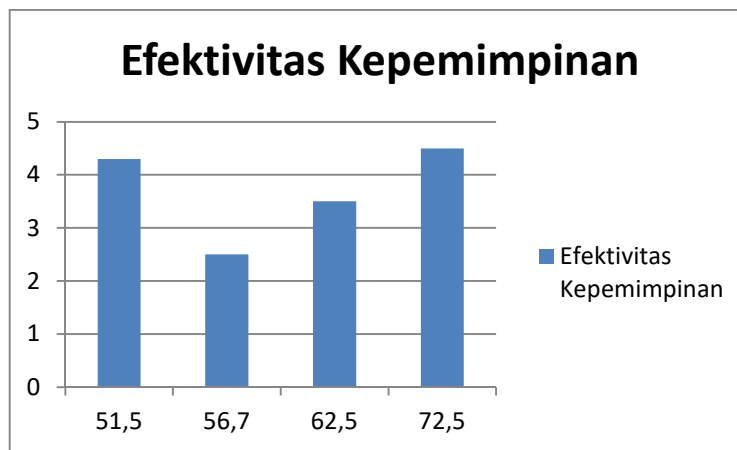
Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas atas	Frekuensi	
				Absolut	Relatif {%}
1	52-56	51,5	56,5	8	33,34%
2	57-62	56,5	62,5	7	33,33%
3	67-72	62,5	72,5	11	33,33%
Jumlah				26	100.00%

Berdasarkan tabel 3 nilai skor dibawah rata-rata sebanyak 8 Orang dengan persentase 33,34%. Nilai skor sama dengan rata-rata sebanyak 7 orang dengan persentase 33,33%. Nilai skor diatas rata-rata sebanyak 11 orang dengan persentase 33,33% dengan demikian dapat disimpulkan efektifitas kepemimpinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebaran distribusi frekuensi dari efektifitas kepemimpinan dapat ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 1 Histogram Frekuensi Skor Efektifitas Kepemimpinan (Y)

2. Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan

Nilai rata-rata, median, modus standar deviasi, varians dan range data untuk variabel pengetahuan kepemimpinan (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4 Statistik Deskriptif Pengetahuan Kepemimpinan (X₁)

N Valid	26
Missing	52
Mean	61.3462
Std. Error of Mean	1.63137
Median	61.0000
Mode	61.00 ^a
Std. Deviation	8.31838
Variance	69.195
Skewness	0,293
Std. Error of Skewness	0,141
Kurtosis	-.347
Std. Error of Kurtosis	.887
Range	33.00
Minimum	46.00
Maximum	79.00
Sum	1595.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor pengetahuan kepemimpinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan diperoleh skor teoritik sebesar 13-26. Total skor tersebut diperoleh dari 28 butir pertanyaan. Skor empirik terendah yang dapat dicapai responden adalah 13 dan skor tertinggi adalah 26. Dengan rentang skor sebesar 13 yang diperoleh dari skor tertinggi-skor terendah. Perhitungan terhadap distribusi skor menghasilkan: (1) skor rata-rata = 61,34; (2) simpang baku = 8,31; (3) median = 61; dan (4) modus = 61, Skewness = -0,56, std. error of Skewness = 0,293

$$\frac{\text{Skewness}}{\text{Std error of Skewness}} = \frac{0,293}{0,141} = -0,481, (-2 < -0,481 < 2)$$

dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Sebaran skor efektifitas Kepemimpinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 7 yang ditentukan dengan rumus Jumlah kelas (K):

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 26 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,83) \\ &= 1 + 6,03 \\ &= 7,03 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ (tujuh)} \end{aligned}$$

Panjang kelas interval (P) ditentukan rumus :

$$P = \text{Rentang/Jumlah Kelas} = 13/7,03 = 1,85 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \text{ (Dua)}$$

Selanjutnya penyebaran distribusi frekuensi data efektifitas kepemimpinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepemimpinan (Y)

Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas atas	Frekuensi	
				Absolut	Relatif {%}
1	46-51	69,5	75,5	8	33,33%
2	52-57	75,5	81,5	7	31,33%
3	58-79	81,5	87,5	11	35,34%
Jumlah				26	100.00%

Berdasarkan tabel 4 nilai skor dibawah rata-rata sebanyak 8 orang dengan persentase 33,33%. Nilai skor sama dengan rata-rata sebanyak 7 orang dengan persentase 31,33%. Nilai skor diatas rata-rata sebanyak 11 orang dengan persentase 35,34%. Penyebaran distribusi frekuensi dari pengetahuan kepemimpinan dapat ditunjuk pada diagram berikut:

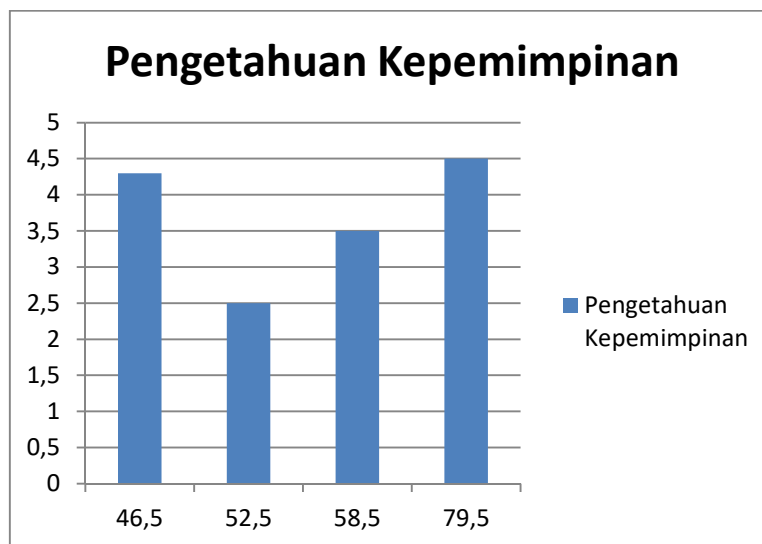
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 Histogram frekuensi skor pengetahuan kepemimpinan (X_1)

3. Komunikasi interpersonal (X_2) di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan

Nilai rata-rata, median, modus standar deviasi, varians dan range data untuk variabel pengetahuan kepemimpinan (X_2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5 Statistik Deskriptif Komunikasi interpersonal (X_2)

N	Valid	26
	Missing	52
Mean		65.8462
Std. Error of Mean		1.01480
Median		67.0000
Mode		71.00
Std. Deviation		5.17449
Variance		26.775
Skewness		0,029
Std. Error of Skewness		.0,293
Kurtosis		-.104
Std. Error of Kurtosis		.887
Range		17.00
Minimum		54.00
Maximum		71.00
Sum		1712.00

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor komunikasi interpersonal di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan diperoleh skor teoritik sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28-140. Total skor tersebut diperoleh dari 28 butir pertanyaan. Skor empirik terendah yang dapat dicapai responden adalah 75. Dengan rentang skor sebesar 48 yang diperoleh dari skor tertinggi-skor terendah. Perhitungan terhadap distribusi skor menghasilkan: (1) skor rata-rata = 65,84; (2) simpang baku = 5,17449; (3) median = 67,00; dan (4) modus = 71,00, Skewness = -0,029, std. error of Skewness = 0,293 = -0,098, (-2 < -0,098 < 2) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Sebaran skor efektifitas Kepemimpinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 7 yang ditentukan dengan rumus Jumlah kelas (K):

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 26 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,83) \\
 &= 1 + 6,03 \\
 &= 7,03 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \text{ (tujuh)}
 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval (P) ditentukan rumus :

$$\begin{aligned}
 P &= \text{Rentang/Jumlah Kelas} = 48/7,03 = 6,83 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \\
 &\text{(Tujuh)}
 \end{aligned}$$

Selanjutnya penyebaran distribusi frekuensi data efektifitas komunikasi interpersonal di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kepemimpinan (Y)

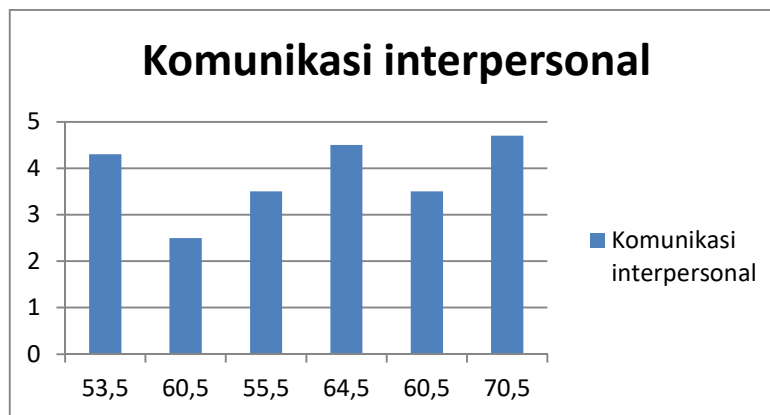
Kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas atas	Frekuensi	
				Absolut	Relatif {%}
1	54-59	53,5	60,5	8	11,94%
2	60-64	55,5	64,5	7	10,45%
3	65-70	60,5	70,5	11	16,42%
Jumlah				26	100.00%

Berdasarkan tabel 6 nilai skor dibawah rata-rata sebanyak 8 orang dengan persentase 11,94%. Nilai skor sama dengan rata-rata sebanyak 7 orang dengan persentase 10,45%. Nilai skor diatas rata-rata sebanyak 11 orang dengan persentase 16,42%. Dengan demikian dapat disimpulkan komunikasi interpersonal di sekolah Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan tergolong tinggi dilihat dari skor terbanyak berada pada rata-rata dan diatas rata-rata dengan jumlah 39 responden dengan persentase 58,21%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebaran distribusi frekuensi dari komunikasi interpersonal dapat ditunjuk pada diagram berikut:



Gambar 3 Histogram frekuensi skor Komunikasi interpersonal (X_2)

Berikut ini disajikan rekapitulasi data statistik dari variabel Efektifitas Kepemimpinan (Y), Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpesonal (X_2):

Tabel 7 rangkuman perhitungan statistik

Statistik	Efektifitas Kepemimpinan (Y)	Pengetahuan Kepemimpinan (X_1)	Komunikasi Interpesonal (X_2)
Mean	63,1923	61,3462	65,8462
Median	63,5000	61,0000	67,0000
Modus	56	61	71
Standar Devisiasi	5,17702	8,31838	5,17449
Maksimum	72	79	71
Minimum	52	46	54
Jumlah	1643	1595	1712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel efektivitas kepemimpinan (Y), pengetahuan kepemimpinan (X_1), dan komunikasi interpersonal (X_2) membentuk distribusi normal. Dengan bantuan program aplikasi SPSS Versi 23 melalui uji Kolmogorov-Smirnov Kenormalan data pada penelitian ini dapat diketahui dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Dengan program aplikasi SPSS versi 23, dapat diperoleh hasil uji normalitas data seperti yang ditunjukkan pada table 4.8 berikut:

Tabel 8 Hasil Pengujian Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pengetahuan	.146	26	.159	.953	26	.279
Kepemimpinan						
Komunikasi	.168	26	.056	.866	26	.003
Interpersonal						

Efektifitas	.129	26	.200*	.965	26	.494
Kepemimpinan						

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menguji kelinearan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

- a. Uji Linieritas pengetahuan Kepemimpinan (X1) terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Dengan membandingkan nilai probalitas hitung dengan nilai probalitas tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ digunakan suatu hipotesis yaitu :

Ho : Tidak terdapat hubungan linier antara variabel pengetahuan kepemimpinan (X1) terhadap variabel efektivitas kepemimpinan (Y)

Ha : Terdapat hubungan linier antara variabel pengetahuan kepemimpinan dengan (X1) terhadap variabel efektifitas kepemimpinan (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas Untuk data Pengetahuan Kepemimpinan Dengan Efektifitas Kepemimpinan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan Kepemimpinan	1094.718	14	78.194	1.354	0.0310
Between Groups					
* Efektifitas	58.079	1	58.079	1.006	0.0337
Kepemimpinan					
Deviation from Linearity	1036.639	13	79.741	1.381	0.0299
Within Groups	635.167	11	57.742		
Total	1729.885	25			

Hasil uji linearitas dengan program aplikasi SPSS versi 23 seperti data yang terdapat pada tabel 9 diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pengetahuan kepemimpinan (X_1) terhadap variabel efektifitas kepemimpinan (Y) atau H_a diterima karena nilai signifikansi (Sig) pada baris deviation from lineality linearity adalah 0,000 (Sig.>0,05).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Linieritas Komunikasi interpersonal (X_2) terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Dengan membandingkan nilai probalitas hitung dengan nilai probalitas tabel pada taraf signifikansi alfa = 0,05 digunakan suatu hipotesis yaitu :

Ho : Tidak terdapat hubungan linier antara variabel Komunikasi interpersonal (X_2) terhadap variabel efektifitas kepemimpinan (Y)

Ha : Terdapat hubungan linier antara variabel Komunikasi interpersonal (X_2) dengan variabel efektifitas kepemimpinan (Y)

Tabel 10 Hasil Uji Linearitas Untuk data Komunikasi Interpesonal Dengan Efektifitas Kepemimpinan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal *	Between Groups	(Combined)	453.385	14	32.385	1.649	0,0205
Efektifitas Kepemimpinan		Linearity	215.248	1	215.248	10.962	0.007
		Deviation from Linearity	238.136	13	18.318	.933	0.0553
	Within Groups		216.000	11	19.636		
	Total		669.385	25			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil uji linearitas dengan program aplikasi SPSS versi 23 seperti data yang terdapat pada tabel 10 diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel komunikasi interpersonal (X_2) terhadap variabel efektifitas kepemimpinan (Y) atau H_a diterima karena nilai signifikansi (Sig) pada baris linearity adalah 0,000 (Sig.<0,05).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) hubungan pengetahuan kepemimpinan (X_1) terhadap efektifitas kepemimpinan (Y); (2) hubungan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap efektifitas kepemimpinan (Y); (3) hubungan pengetahuan kepemimpinan (X_1) dan komunikasi interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap efektifitas kepemimpinan (Y).

1. Analisis Korelasi

Untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan korelasi antara variabel, sebagai pedoman dapat menggunakan data interpretasi nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi seperti pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11 interpretasi nilai koefisien determinasi nilai r^2

Koefisien Determinasi	Hubungan
$0,00 \leq r^2 < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r^2 < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r^2 < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r^2 < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r^2 < 1,00$	Sangat Tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan program aplikasi SPSS Versi 23 di peroleh nilai koefesien korelasi dan koefesien determinasi antara variabel penelitian seperti pada tabel 11.

a. Koefesien Korelasi Dan Koefesien Determinasi Variabel Pengetahuan Kepemimpinan (X₁) Dengan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

Menggunakan program aplikasi SPSS Versi 23 di peroleh nilai koefesien korelasi dan koefesien determinasi antara variabel penelitian Variabel Pengetahuan Kepemimpinan (X₁) Dengan Efektifitas Kepemimpinan (Y). seperti pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12 Nilai Koefesien Determinasi Antara Variabel
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.183 ^a	0.0457	-.007	5.19432

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kepemimpinan

Berdasarkan tabel 12 diperoleh nilai koefesien korelasi sederhana antara variabel efektifitas Kepemimpinan (Y) dengan Pengetahuan Kepemimpinan (X₁) yaitu: 0,183 dan koefisien determinasinya adalah 0,0457 dengan berpedoman pada tabel 4.11 maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sedang karena nilai koefesien determinasi kedua variabel tersebut berada pada posisi $0,40 \leq r^2 < 0,60$ dengan kategori sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi Variabel komunikasi interpersonal (X_2) Dengan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

Menggunakan program aplikasi SPSS Versi 23 di peroleh nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara variabel penelitian Variabel komunikasi interpersonal (X_2) dengan Efektifitas Kepemimpinan (Y).seperti pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13 Nilai Koefisien Determinasi Antara Variabel
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.422	.293	4.35211

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel 13 diperoleh nilai koefisien korelasi sederhana antara variabel efektifitas Kepemimpinan (Y) dengan Komunikasi Interpersonal (X_2) yaitu: 0,567 dan koefisien determinasinya adalah 0,422 dengan berpedoman pada tabel 4.11 maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sedang karena nilai koefisien determinasi kedua variabel tersebut berada pada posisi $0,40 \leq r^2 < 0,60$ dengan kategori sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui hubungan variabel dependent, selain itu dianalisis regresi linier juga digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel indeviden terhadap variabel dependen apakah bernilai positif atau negatif.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk Hubungan Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y). adapun hipotesis yang digunakan untuk Analisis Regresi Linier adalah:

- Ho : Tidak ada hubungan antara Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)
- Ha : Ada hubungan antara Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka diperoleh data tabel Anova seperti yang ditunjuk pada tabel 14 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 14 Hasil uji F Hitung variabel Pengetahuan Kepemimpinan (X₁) Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.496	1	22.496	.834	.370 ^a
	Residual	647.543	24	26.981		
	Total	670.038	25			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Efektifitas Kepemimpinan

Pada tabel 14 menunjuk F Hitung sebesar 64,249 dengan derajat kebebasan pembilang (df1) = 1 dan derajat kebebasan penyebut (df2) = 24, dari masing-masing df1 (N1) dan df2 (N2) kemudian dapat ditentukan F tabel untuk taraf signifikan 5% yaitu 3.140 sehingga $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau $834 > 3,140$. Selain itu diperoleh pula nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,005$.

Berdasarkan data-data ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan antara Pengetahuan Kepemimpinan (X₁) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

Dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka diperoleh data tabel *coefficients* seperti yang ditunjuk pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15 Hasil Uji t hitung variabel Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.197	7.729		7.271	.000
	Pengetahuan Kepemimpinan	2.114	.125	.183	.913	.370

a. Dependent Variable: EfektifitasKepemimpinan

Tabel 15 digunakan untuk membuat persamaan garis regresi sederhana. Dari tabel ini diperoleh nilai $a = 56.197$ dan $b = 2,114$ sehingga persamaan regresinya menjadi $y = 56.197 + 2,114 X_1$, ini berarti bahwa pada setiap kenaikan 1 satuan pengetahuan kepemimpinan, akan diikuti peningkatan efektivitas kepemimpinan sebesar 2,114 . Dari tabel ini pula diperoleh nilai uji t_{hitung} sebesar 7.271 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 atau $7.271 > 1,997$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan signifikan antara Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

Selanjutnya dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dengan peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan linier, maka setiap kenaikan skor pengetahuan kepemimpinan maka akan diikuti kenaikan skor efektifitas kepemimpinan sebesar 2,114 pada arah yang sama dengan konstanta 56.197.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Analisis Regresi Linier Sederhana Untuk Hubungan Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y). adapun hipotesis yang digunakan untuk Analisis Regresi Linier adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan antara Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)

H_a : Ada hubungan antara Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka diperoleh data tabel Anova seperti yang ditunjuk pada tabel 16 berikut ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 16 Hasil uji F Hitung variabel Komunikasi Interpersonal (X₂) Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y).

 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.459	1	215.459	11.375	.003 ^a
	Residual	454.580	24	18.941		
	Total	670.038	25			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Efektifitas Kepemimpinan

Pada tabel 16 menunjuk F Hitung sebesar 66,571 dengan derajat kebebasan pembilang (df1) = 1 dan derajat kebebasan penyebut (df2) = 65, dari masing-masing df1 (N1) dan df2 (N2) kemudian dapat ditentukan F tabel untuk taraf signifikan 5% yaitu 3.140 sehingga $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau $66,571 > 3,140$. Selain itu diperoleh pula nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,005$.

Berdasarkan data-data ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan antara Komunikasi Interpersonal (X₂) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

Dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka diperoleh data tabel *coefficients* seperti yang ditunjuk pada tabel 17 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 17 Hasil Uji t hitung variabel Pengetahuan Kepemimpinan (X₁) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.835	11.109		2.326	.029
Komunikasi Interpersonal	.567	.168	.567	3.373	.003

a. Dependent Variable: Efektifitas

Kepemimpinan

Tabel 17 digunakan untuk membuat persamaan garis regresi sederhana. Dari tabel ini diperoleh nilai $a = 30,164$ dan $b = 0,608$ sehingga persamaan regresinya menjadi $y = 30,164 + 0,608X_2$, ini berarti bahwa pada setiap kenaikan 1 satuan komunikasi interpersonal (x_2), akan diikuti peningkatan efektivitas kepemimpinan sebesar 0,068. Dari tabel ini pula diperoleh nilai uji t_{hitung} sebesar 4,028 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,997 atau $4,028 > 1,997$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan signifikan antara Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

Selanjutnya dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Komunikasi Interpersonal (X_2) dengan peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)

berhubungan linear, maka setiap kenaikan skor pengetahuan kepemimpinan maka akan diikuti kenaikan skor efektifitas kepemimpinan sebesar 0,608 pada arah yang sama dengan konstanta 30,164.

Analisis Regresi Linier Ganda Untuk Hubungan Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) Secara Bersamaan Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya hubungan variabel Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y). adapun hipotesis yang digunakan untuk Analisis Regresi Linier ganda adalah:

- H_0 : Tidak ada hubungan antara Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)
- H_a : Ada hubungan antara Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka diperoleh data tabel Anova seperti yang ditunjuk pada tabel 18 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 18 Hasil uji F Hitung variabel Komunikasi Interpersonal (X₂) dan Komunikasi Interpersonal (X₂) Terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.585	2	113.792	5.915	.008 ^a
	Residual	442.454	23	19.237		
	Total	670.038	25			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Pengetahuan

Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Efektifitas Kepemimpinan

Pada tabel 18 menunjuk F Hitung sebesar 53,461 dengan derajat kebebasan pembilang (df1) = 2 dan derajat kebebasan penyebut (df2) = 64, dari masing-masing df1 (N1) dan df2 (N2) kemudian dapat ditentukan F tabel untuk taraf signifikan 5% yaitu 3.140 sehingga $F_{hitung} > F_{Tabel}$ atau $53,461 > 3,140$. Selain itu diperoleh pula nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,005$. Berdasarkan data-data ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan antara Pengetahuan Kepemimpinan (X₁) peningkatan efektivitas kepemimpinan sebesar 1,330 apabila komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal (X_2) dikontrol/konstanta dan setiap kenaikan satu komunikasi interpersonal (X_2) akan diikuti peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y) sebesar 0,384 apabila Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dikontrol/konstanta.

Dengan menggunakan program SPSS Versi 23, maka diperoleh data tabel model summary seperti yang ditunjuk pada tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 19 Hasil Uji t hitung variabel Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y).

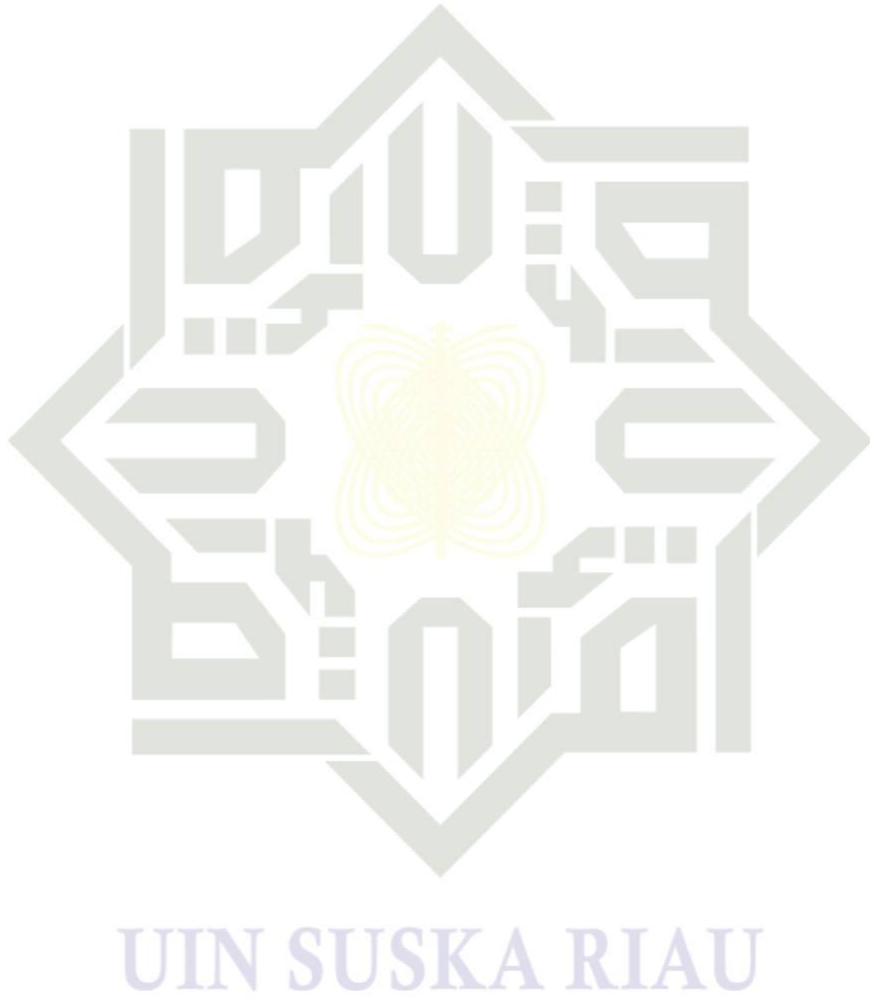
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.282	4.38601

- a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Pengetahuan Kepemimpinan
- b. Dependent Variable: Efektifitas Kepemimpinan

Tabel 19 dapat diketahui nilai korelasi ganda antara variabel Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan variabel komunikasi interpersonal (X_2) terhadap efektifitas kepemimpinan (Y). yaitu 0,583. Arti terdapat hubungan positif antara Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan variabel komunikasi interpersonal (X_2). Koefesien determinasi (r^2) = 0,340 atau 3,40% artinya besarnya hubungan antara Pengetahuan

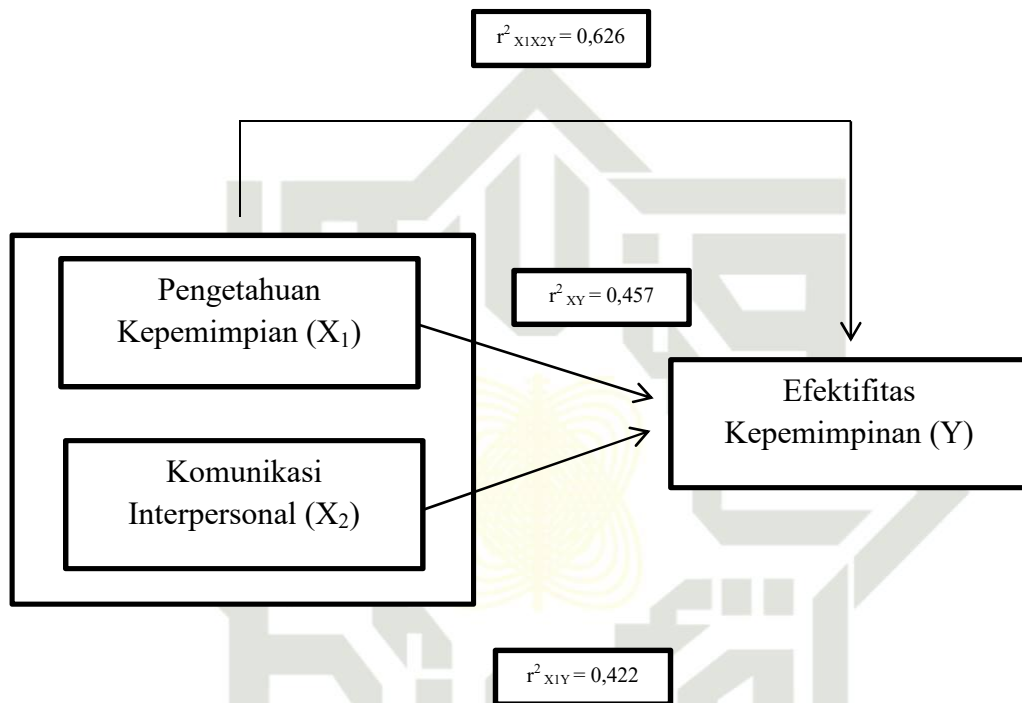
Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) Terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y) adalah 62,6% sedangkan sisa dipengaruhi oleh faktor lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola hubungan ketiga variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 Pola Hubungan Antara Variabel Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian merupakan suatu kajian terhadap suatu hasil temuan yang ada hubungannya dengan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Berikut ini uraian pembahasan dari setiap temuan hasil penelitian dan analisis data dalam menjawab setiap pertanyaan penelitian.

1. Hubungan Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) terhadap peningkatan Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Analisis hasil korelasi sederhana antara variabel pengetahuan kepemimpinan (X_1) dan variabel efektifitas kepemimpinan (Y) dapat dilihat keterkaitan antara variabel dan dapat pula dilihat seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan kepemimpinan (X_1) terhadap variabel efektifitas kepemimpinan (Y). Dalam penelitian ini, memperoleh hasil bahwa korelasi variabel pengetahuan kepemimpinan (X_1) dan variabel efektifitas kepemimpinan (Y), didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,183 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,457 dan dapat disimpulkan bahwa diantara dua variabel tersebut memiliki hubungan sedang karena nilai koefisien determinasi dua variabel tersebut berada pada posisi $0,40 < r^2 < 0,60$.

Hasil analisis regresi linier sederhana hubungan antara variabel pengetahuan kepemimpinan (X_1) dan variabel efektifitas kepemimpinan (Y) ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 79,73 + 897.170 X_1$. Hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Besarnya hubungan pengetahuan kepemimpinan (X_1) terhadap efektifitas kepemimpinan (Y) adalah 2,162. Artinya, bila pengetahuan kepemimpinan

(X_1) ditingkat sebesar satu satuan, maka efektifitas kepemimpinan (Y), akan meningkat sebesar 2,162 satuan. Hal tersebut sekaligus memberikan arti bahwa makin tinggi pengetahuan kepemimpinan, maka efektifitas kepemimpinan kepala sekolah madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan akan meningkat.

Hal ini bermakna bahwa sebuah organisasi memerlukan seseorang pemimpin yang baik yang kuat dan manajemen yang kuat untuk mencapai efektifitas yang optimal. Kita memerlukan pemimpin hari ini untuk memiliki status quo, membuat inovasi-inovasi kedepan dan menginspirasi anggota organisasi untuk merancang rencana yang matang. Dengan tingginya tingkat pengetahuan kepala sekolah tentang kepemimpinan dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

Berdasarkan pendapat Ahcua jelaslah bahwa pengetahuan kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhinya dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan, dengan demikian diduga terdapat hubungan positif antara pengetahuan kepemimpinan dengan efektifitas kepemimpinan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan kepala sekolah tentang kepemimpinan maka semakin efektif kepala sekolah dalam melaksanakan tugas kepemimpinan.

2. Hubungan Komunikasi Interpersonal (X_2) terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Analisis hasil korelasi sederhana antara variabel komunikasi interpersonal (X_2) dan variabel efektifitas kepemimpinan (Y) dapat dilihat keterkaitan antara variabel dan dapat pula dilihat seberapa besar pengaruh variabel komunikasi interpersonal (X_2) terhadap variabel efektifitas kepemimpinan (Y). Dalam penelitian

ini, memperoleh hasil bahwa korelasi variabel komunikasi interpersonal (X_2) dan variabel efektifitas kepemimpinan (Y), didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,567 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,422 dan dapat disimpulkan bahwa diantara dua variabel tersebut memiliki hubungan sedang karena nilai koefisien determinasi dua variabel tersebut berada pada posisi $0,40 < r^2 < 0,60$.

Hasil analisis regresi linier sederhana hubungan antara variabel komunikasi interpersonal (X_2) dan variabel efektifitas kepemimpinan (Y) ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 660,172 + 6183898675 X_2$. Hubungan kedua variabel tersebut adalah signifikan dan linier. Besarnya hubungan komunikasi interpersonal (X_2) terhadap efektifitas kepemimpinan (Y) adalah 0,608. Artinya, bila komunikasi interpersonal (X_2) ditingkat sebesar satu satuan, maka efektifitas kepemimpinan (Y), akan meningkat sebesar 0,608 satuan. Hal tersebut sekaligus memberikan arti bahwa makin tinggi komunikasi interpersonal (X_2), maka efektifitas kepemimpinan kepala sekolah madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan akan meningkat. Komunikasi sangat diperlukan dalam sebuah organisasi, khususnya komunikasi interpersonal (X_2) dalam mencapai efektivitas kerja.

Kepemimpinan adalah tentang komunikasi, kepemimpinan juga tentang membangun hubungan yang juga berdasarkan komunikasi. Terdapat hubungan antara kompetensi komunikasi dan kepemimpinan. Kinerja organisasi adalah melatih pegawai untuk berkomunikasi lebih baik untuk mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan pekerjaannya. Tugas pemimpin untuk mencapai sebuah keefektifan dalam berkomunikasi dengan merancang struktur dan proses untuk memudahkan

komunikasi antara para karyawan. Lancarnya komunikasi interpersonal memberikan peluang efektifnya kerja yang dilakukan oleh karyawan.

3. Hubungan Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y)

Hubungan antara Pengetahuan Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap Efektifitas Kepemimpinan (Y) ditunjuk oleh persamaan regresi $Y = 26,541 + 1,330X_1 + 0,384X_2$. Hal tersebut memberikan arti bahwa apabila pengetahuan kepemimpinan meningkat satu satuan, maka efektifitas kepemimpinan akan meningkat sebesar 1,330 satuan dengan anggapan komunikasi interpersonal adalah konstan. Dengan demikian pula apabila komunikasi interpersonal meningkat satu satuan, maka efektifitas kepemimpinan meningkat sebesar 0,384 satuan, dengan anggapan pengetahuan kepemimpinan adalah konstan.

Mengetahui koefisien determinasi dari koefisien korelasi antara pengetahuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan efektifitas kepemimpinan, maka hasil yang diperoleh untuk koefisien determinasi pengetahuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap efektifitas kepemimpinan yakni sebesar 0,626. Dengan kata lain sebesar 62,60% efektifitas kepemimpinan kepala madrasah Tsanawiyah Kabupaten Pelalawan dapat ditingkatkan melalui pengetahuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal sedangkan 37,40% sumbangkan dari variabel lainnya.

Apabila dilihat dari koefisien korelasi antara variabel pengetahuan kepemimpinan dengan efektifitas kepemimpinan yaitu: $r_{y1} = 0,75$ lebih kecil apabila dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel efektifitas kepemimpinan yaitu: $r_{y2} = 0,711$.

Menurut danin dan suparno, efektivitas berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara itu kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi kelompok kearah pencapaian tujuan. Pengaruh itu dihasilkan dari interaksi atas dasar posisi formal atau informal. Kepemimpinan yang berasal dari struktur formal bersingungan erat dengan manajemen. Manajemen merupakan seni dan ilmu untuk mengatur agar orang mau bertindak. Dengan demikian seorang kepala madrasah Tsanawiyah, selain dipengaruhi oleh factor komunikasi interpersonal yang dimilikinya, dipengaruhi juga oleh kemampuannya, baik kemampuan intelektual maupun kemampuan dalam mengatur/mengelola organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.